

Transformasi Digital UMKM Dan Penerapan Sistem Kasir Digital Dan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo

Fauziah¹, Subakir², Sigit Prihanto Utomo³, Nashrudin Latif⁴, Soffia Pudji Estiasih⁵

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{4,5} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail : basta.fauziah@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang dalam pemanfaatan digital marketing melalui pelatihan media sosial dan marketplace lokal. Kegiatan dilaksanakan pada periode 20 April hingga 20 Juni 2025, dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik. Sebanyak 30 peserta mengikuti pelatihan yang mencakup pembuatan akun bisnis, strategi konten, pengelolaan toko online, serta penggunaan fitur analitik. Dampak pelatihan meliputi peningkatan keterampilan digital, perluasan akses pasar, peningkatan penjualan, serta terbentuknya jejaring komunitas digital UMKM. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan digital yang terstruktur dan aplikatif dapat menjadi solusi efektif dalam mendorong transformasi digital UMKM di wilayah Sepanjang. Keberlanjutan program direkomendasikan melalui pelatihan lanjutan dan pendampingan intensif guna memperkuat daya saing usaha lokal secara berkelanjutan.

Kata kunci : UMKM, digital marketing, media sosial, marketplace, pelatihan, transformasi digital.

ABSTRACT

This community service aims to increase the capacity of MSME actors in Sepanjang Village in utilizing digital marketing through social media and local marketplace training. The activity was carried out in the period from April 20 to June 20, 2025, with a participatory and practice-based approach. A total of 30 participants took part in the training which included creating business accounts, content strategies, managing online stores, and using analytical features. The impact of the training included improving digital skills, expanding market access, increasing sales, and the formation of a digital community network for MSMEs. This activity shows that structured and applicable digital training can be an effective solution in encouraging the digital transformation of MSMEs in the Sepanjang area. The sustainability of the program is recommended through further training and intensive mentoring to strengthen the competitiveness of local businesses in a sustainable manner.

Keywords : UMKM, digital marketing, media sosial, marketplace, pelatihan, transformasi digital.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam struktur perekonomian nasional. Di Indonesia, UMKM berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM RI (2023)

menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Namun, di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, banyak pelaku UMKM yang masih belum terintegrasi ke dalam ekosistem digital, terutama dalam hal pengelolaan transaksi dan keuangan usaha.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah lemahnya sistem pencatatan transaksi dan keuangan. Banyak pelaku usaha masih menggunakan metode manual, seperti buku tulis, yang rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, hingga kesulitan dalam menganalisis arus kas. Kondisi ini berdampak langsung pada pengambilan keputusan bisnis, akses terhadap pembiayaan formal, serta keberlangsungan usaha. Studi oleh (Sari dan Wahyuni, 2022) menunjukkan bahwa lebih dari 70% UMKM di Indonesia belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang rapi dan terdigitalisasi.

Di era transformasi digital, penerapan teknologi berbasis aplikasi menjadi solusi strategis dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan usaha. Sistem kasir digital (point of sales/POS) dan aplikasi pencatatan keuangan merupakan dua inovasi yang dapat diadopsi oleh UMKM untuk mempercepat adaptasi digital. Sistem ini memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat transaksi secara real-time, melakukan rekapitulasi penjualan harian, memantau stok barang, hingga menghasilkan laporan keuangan sederhana secara otomatis. Menurut penelitian oleh (Ramadhani dan Utami, 2023), penggunaan sistem kasir digital dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM hingga 40% serta mempercepat akses terhadap pembiayaan berbasis data.

Namun, adopsi teknologi ini tidak semata-mata bergantung pada ketersediaan alat atau aplikasi, melainkan juga pada kesiapan sumber daya manusia, khususnya literasi digital para pelaku UMKM. Literasi digital yang rendah menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi, terutama di wilayah suburban dan semi-perkotaan seperti Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Hasil survei awal yang dilakukan pada bulan Maret 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di wilayah tersebut belum mengenal sistem kasir digital dan belum pernah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan, baik berbasis mobile maupun desktop.

Kondisi ini menjadi dasar bagi tim pengabdian untuk merancang program pelatihan dan pendampingan bertajuk “Transformasi Digital UMKM: Penerapan Sistem Kasir Digital dan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi.” Program ini dilaksanakan selama dua bulan, dari 20 April hingga 20 Juni 2025, dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif. Sasaran utama kegiatan adalah pelaku UMKM skala mikro dan kecil yang memiliki potensi untuk berkembang namun belum mengadopsi teknologi secara optimal. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan sistem kasir digital serta aplikasi pencatatan keuangan yang mudah diakses, seperti BukuKas, Moka POS, atau aplikasi lokal yang ramah pengguna. Pelatihan ini juga bertujuan membentuk pola pikir digital yang berorientasi pada efisiensi, transparansi, dan profesionalisme dalam mengelola usaha.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata, seperti terciptanya sistem pencatatan keuangan yang lebih rapi dan akurat, kemudahan dalam menghitung

laba rugi usaha, serta peningkatan kepercayaan pelanggan terhadap profesionalisme pelaku usaha. Selain itu, dengan data keuangan yang lebih baik, pelaku UMKM memiliki peluang lebih besar untuk mengakses pendanaan formal dari lembaga keuangan dan mitra strategis lainnya.

Penerapan teknologi dalam pencatatan keuangan juga selaras dengan agenda nasional transformasi digital UMKM sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, yang menekankan pentingnya digitalisasi UMKM sebagai bagian dari penguatan ekonomi domestik.

Sebagai penutup dari bagian pendahuluan ini, dapat ditegaskan bahwa transformasi digital bukanlah pilihan, melainkan keharusan bagi keberlanjutan usaha kecil di era industri 4.0. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi bentuk nyata kontribusi akademisi dalam menjembatani kesenjangan digital dan mendorong inklusi teknologi di kalangan pelaku usaha lokal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari tanggal 20 April hingga 20 Juni 2025, bertempat di Balai Kelurahan Sepanjang. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis dalam beberapa tahap untuk mencapai tujuan peningkatan kapasitas digital marketing bagi pelaku UMKM, tahapan pelaksanaan meliputi: tahap persiapan, Identifikasi dan Seleksi Peserta, Pelatihan media sosial, Pelatihan Marketplace Lokal, Praktik Lapangan dan Pendampingan, pelaporan dan rekomendasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Transformasi Digital UMKM: Penerapan Sistem Kasir Digital dan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi" di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, menunjukkan hasil yang positif dan berdampak langsung pada peningkatan kapasitas manajerial pelaku UMKM dalam aspek pencatatan keuangan dan penggunaan teknologi.

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Digital

Salah satu hasil signifikan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan penggunaan sistem kasir digital. Peserta mampu memahami fungsi-fungsi dasar dari aplikasi seperti BukuKas, Kasir Pintar, dan Moka POS. Hasil ini sejalan dengan temuan dari Sari dan Wahyuni (2022), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung pada aplikasi digital dapat meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan teknis pelaku UMKM secara signifikan.

2. Penerapan Langsung di Tempat Usaha

Sebagian besar peserta tidak hanya memahami materi pelatihan secara teoritis, tetapi juga menerapkannya langsung di tempat usaha masing-masing. Mereka juga mulai memanfaatkan fitur analitik sederhana yang tersedia dalam aplikasi untuk mengetahui

laba rugi harian dan mingguan. Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan juga membuat proses rekapitulasi penjualan menjadi lebih cepat dan akurat. Hal ini didukung oleh studi Ramadhani dan Utami (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem POS digital dapat mempercepat efisiensi operasional UMKM hingga 40%.

3. Perubahan Pola Pikir dan Kemandirian Teknologi

Pelatihan ini tidak hanya mentransfer keterampilan teknis, tetapi juga berhasil mengubah pola pikir peserta. Sebelumnya, sebagian besar pelaku UMKM enggan menggunakan teknologi karena menganggapnya rumit atau tidak sesuai dengan kapasitas usaha kecil. Setelah pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme untuk mencoba aplikasi lain dan mengembangkan sistem pencatatan keuangan yang lebih profesional. Fenomena ini didukung oleh hasil observasi lapangan dan diskusi kelompok, di mana peserta menyatakan bahwa penggunaan teknologi ternyata memudahkan dan menghemat waktu kerja mereka. Hal ini memperkuat pernyataan (Fitriani dan Maulana, 2023) bahwa perubahan pola pikir adalah kunci dalam keberhasilan transformasi digital UMKM.

4. Tantangan Teknis dan Rekomendasi

Meskipun hasilnya positif, terdapat beberapa tantangan teknis yang dihadapi selama pelatihan, seperti keterbatasan perangkat (smartphone dan tablet), kurangnya koneksi internet stabil, serta masih adanya kesenjangan usia dalam hal adaptasi teknologi. Peserta berusia di atas 50 tahun cenderung lebih lambat dalam memahami penggunaan aplikasi dibandingkan peserta yang lebih muda. Untuk mengatasi tantangan tersebut, direkomendasikan adanya kegiatan pendampingan lanjutan, khususnya untuk kelompok UMKM yang belum sepenuhnya mandiri dalam menggunakan aplikasi. Selain itu, perlu adanya sinergi antara akademisi, pemerintah desa, dan penyedia aplikasi lokal dalam menyediakan pelatihan berkelanjutan dan akses terhadap perangkat teknologi yang terjangkau.

5. Rekomendasi Berkelanjutan

Peserta merekomendasikan agar pelatihan serupa dilanjutkan dengan materi lanjutan seperti pemasaran berbayar (ads), teknik SEO untuk marketplace, dan pengelolaan keuangan digital. Rekomendasi ini mencerminkan antusiasme dan kebutuhan nyata pelaku UMKM untuk terus mengembangkan kapasitas digital mereka.



Gambar 1. Sosialisasi Sistem Kasir Digital Dan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi

Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing yang dilaksanakan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap perkembangan usaha mereka. Kegiatan ini sekaligus membuktikan bahwa intervensi pendidikan digital yang terstruktur dapat menjadi solusi untuk mendorong digitalisasi UMKM di seperti Kelurahan Sepanjang.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini membawa sejumlah dampak positif yang signifikan bagi para pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang. Salah satu dampak penting dari kegiatan ini adalah peningkatan tata kelola usaha. Dengan pencatatan yang lebih baik dan terstruktur, pelaku UMKM kini mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk keperluan manajemen internal maupun pengajuan permodalan. Hal ini memberikan mereka akses lebih besar terhadap lembaga keuangan formal dan membuka peluang untuk mengembangkan usaha lebih jauh. Dampak ini tidak hanya terlihat dari sisi teknis, tetapi juga dari sisi psikologis, ekonomi, dan sosial.

Dampak psikologi pelatihan meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara profesional. Banyak peserta yang sebelumnya ragu menggunakan teknologi kini merasa lebih siap dan bersemangat menerapkannya. Rasa percaya diri ini juga menumbuhkan semangat untuk terus belajar dan meningkatkan kapasitas diri secara mandiri. Dampak ekonomi pelatihan sistem kasir digital dan pencatatan keuangan berbasis aplikasi, para pelaku UMKM dapat menghemat waktu dan biaya operasional. Proses penjualan dan pengelolaan keuangan menjadi lebih cepat, efisien, dan minim kesalahan. Efisiensi ini berdampak langsung pada peningkatan pendapatan usaha, karena pelaku UMKM dapat fokus pada strategi pengembangan produk dan pemasaran. Sedangkan dampak sosial Pelatihan ini juga membentuk komunitas pelaku UMKM yang saling mendukung dalam adopsi teknologi. Terciptanya jejaring sosial di antara peserta mendorong pertukaran informasi, ide, dan inovasi. Selain

itu, kegiatan ini meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan berbasis teknologi, yang merupakan cerminan dari kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat.

Secara makro, kegiatan pelatihan ini memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi di Kelurahan Sepanjang dan sekitarnya. Dengan meningkatnya kapasitas digital UMKM, pertumbuhan usaha menjadi lebih dinamis dan inklusif. Pelaku UMKM yang sebelumnya beroperasi secara tradisional kini dapat bersaing dalam ekosistem digital yang lebih luas. Hal ini mendukung tujuan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang mendorong pemerataan kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Afifah dan Putri (2023) menegaskan bahwa digitalisasi UMKM berperan penting dalam mendorong akselerasi pembangunan ekonomi daerah dan nasional, khususnya di era revolusi industri 4.0.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Transformasi Digital UMKM: Penerapan Sistem Kasir Digital dan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi" yang dilaksanakan di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong digitalisasi sektor UMKM. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi digital para pelaku UMKM, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir dan perilaku dalam pengelolaan usaha. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa digitalisasi UMKM merupakan strategi yang efektif dan relevan dalam memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Model kegiatan seperti ini dapat direplikasi dengan penyesuaian konteks lokal untuk menjangkau lebih banyak UMKM di berbagai wilayah di Indonesia.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berhasil memahami dan menerapkan sistem pencatatan keuangan berbasis aplikasi. Pelaku usaha kini memiliki kemampuan untuk mencatat transaksi secara digital, menyusun laporan keuangan sederhana, dan memantau arus kas harian dengan lebih akurat dan efisien. Selain hasil teknis, kegiatan ini juga membawa dampak positif yang luas, baik dari segi psikologis, ekonomi, sosial, hingga keberlanjutan usaha. Pelatihan ini berhasil membentuk komunitas UMKM yang saling mendukung, meningkatkan tata kelola usaha, serta memperkuat posisi UMKM dalam menghadapi tantangan era digital.

Namun demikian, terdapat pula beberapa kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan kesenjangan kemampuan teknologi antar generasi. Untuk itu, diperlukan pendampingan lanjutan dan sinergi antara akademisi, pemerintah, serta pelaku usaha dalam mendukung keberlanjutan transformasi digital UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh Tim Dosen dan Mahasiswa yang telah ikut serta berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat ini, tidak lupa ucapan terima kasih kami tujukan untuk Bapak Lurah, Ketua RW, Ketua RT serta para pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman Sidoarjo yang telah hadir dan bersedia untuk

dilakukan pendampingan serta pelatihan dari tim kami. Selain itu terima kasih juga kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana yang telah memberikan bantuan pendanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, R., & Maulana, H. (2023). Strategi Perubahan Pola Pikir Pelaku UMKM dalam Transformasi Digital. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 6(1), 67–78. <https://doi.org/10.31219/jpumkm.v6i1.1234>
- Hasanah, M., & Prasetyo, R. (2022). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 89–98. <https://doi.org/10.20473/jieb.v9i2.2022.89-98>
- Lestari, F., & Hidayat, R. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 76–85. <https://doi.org/10.32734/jimb.v8i1.22764>
- Nuraini, L., & Dewi, A. (2023). Peran Pendampingan Digitalisasi UMKM oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 7(2), 44–53. <https://doi.org/10.25077/jpmn.v7i2.2023.44-53>
- Ramadhani, A., & Utami, I. (2023). Efektivitas Penggunaan POS Digital pada UMKM di Era Industri 4.0. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Kewirausahaan*, 5(2), 21–30. <https://doi.org/10.21009/jintek.052.03>
- Sari, D., & Wahyuni, E. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Melalui Digitalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 4(1), 45–57. <https://doi.org/10.5439/jebd.v4i1.2345>
- Setiawan, A., & Nugroho, T. (2024). Implementasi Aplikasi Kasir pada UMKM Kuliner: Studi Kasus di Surabaya. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Bisnis*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.31227/osf.io/jr3b7>
- Taufik, M., & Zulfikar, A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital untuk Peningkatan Transparansi UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Digital*, 5(1), 32–40. <https://doi.org/10.25105/jkpd.v5i1.1144>
- Wulandari, D., & Santoso, B. (2023). Digitalisasi dan Akses Pembiayaan bagi UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro dan Kewirausahaan*, 5(3), 109–121. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7268231>
- Yuliana, D., & Kurniawan, T. (2024). Transformasi Digital UMKM Pasca Pandemi: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Transformasi Ekonomi Digital*, 2(2), 58–70. <https://doi.org/10.24252/jted.v2i2.2024.321>